

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sesuai dengan tema besar dari kampus “Dengan ekonomi kerakyatan pulih lebih cepat bangkit lebih kuat” yang merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan ilmu yang sudah diterima selama masa perkuliahan.

Berdasarkan latar belakang diatas saya mengangkat permasalahan tentang **“PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI BASRENG SELO & KRIPIK BOTHE SELO DI DESA WATES WAY RATAI”**

Dari permasalahan yang diangkat tersebut Saya ingin membuat logo karna dengan tidak adanya logo orang bisa mengakuisisi hak cipta makanan atau meniru makanan umkm tersebut sehingga Ketika dibuatkan logo akan memberikan dampak menambah daya jual dan sebagai identitas produk tersebut punya UMKM Basreng & Keripik Bothe Selo di Wates Way Ratai .

1.1.1 Profil dan Potensi Desa Wates Way Ratai

Desa Wates Way Ratai adalah lokasi PKPM yang saya laksanakan, desa wates way ratai adalah desa yang berada di Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Desa Wates Way Ratai adalah sebuah tempat yang bisa dikatakan sebagai pusat dari Kecamatan Wates. Desa Wates Way Ratai terdiri dari 7 Dusun dengan jumlah penduduk yang terdata hingga saat ini sekitar ± 3545 orang dan jumlah kepala keluarga ± 1089 . Desa Wates Way Ratai merupakan daerah daratan dan sebagian besar lahan pekarangan, perairan kemudian lahan untuk perumahan atau pemukiman. Penduduk Desa Wates Way Ratai terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen), namun mayoritas suku Jawa. Sebagian besar penduduk Desa Wates Way Ratai bermatapencaharian sebagai pedagang dan petani. Hampir setiap dusun memiliki UMKM dibidang makanan, dan kerajinan tangan.

1.1.2 Profil BUMDES

Di desa Wates Way Ratai sendiri memiliki Badan Usaha Milik Desa yang bernama "Saung Singgah". Saung Singgah dibentuk pada tahun 2022 dan diresmikan pada tanggal 10 Desember 2022, saung singgah dibentuk untuk mempekerjakan pemuda/i desa Wates Way ratai. Saung Singgah sendiri merupakan *café* dengan nuansa pesawahan yang sejuk, dandiramaikan dengan adanya pertunjukan *live music* dari para pemuda/i disana atau pengunjung yang ingin ikut serta dalam meramaikan *café*.

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik	:	Ibu Iis Arieiyanti
Nama Usaha	:	Basreng dan Keripik Selo
Alamat Usaha	:	Dusun Selorejo, Desa Wates Way Ratai, Kec. Way Ratai, Kab. Pesawaran
Jenis Usaha	:	Perseorangan
Jenis Produk	:	Makanan ringan
Skala Usaha	:	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	:	2020
Produk yang Ditawarkan	:	Basreng, Keripik Bothe
Jumlah Tenaga Kerja	:	4-5 Orang
No Telp/HP	:	0813-7956-4801

1.2 Rumusan Masalah

- A. Bagaimana meningkatkan pengembangan pemasaran UMKM Basreng & Keripik Bothe Selo melalui media promosi digital di Desa Wates?
- B. Bagaimana memberikan pengetahuan dan pengembangan teknologi di UMKM Basreng dan Keripik Selo?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan pemanfaatan media platform pemasaran online dalam UMKM Basreng dan Keripik Selo ini adalah sebagai sarana informasi yang dapat di akses kapanpun secara online melalui website.

1.3.2 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, dan mahasiswa sebagai berikut :

1. Masyarakat

- a. Mempermudah mendapat informasi terkait UMKM melalui Platform Pemasaran Online (Website)

2. IIB Darmajaya

- a. Sebagai referensi tambahan terkait UMKM yang ada di desa Wates Way Ratai
- b. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat Wates Way Ratai dalam “Dengan ekonomi kerakyatan pulih lebih cepat bangkit lebih kuat”

3. Mahasiswa

- a. Memperoleh pengetahuan baru terkait bidang Usaha Mikro Kecil Menengah UPPKA Selo milik ibu Iis Arieiyanti termasuk pembelajaran dari proses awal sampai dengan selesai.
- b. Memperdalam pengetahuan dalam proses pemasaran produk.
- c. Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang di hadapi.
- d. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.

